

ABSTRAK

Risiko merupakan peristiwa yang apabila terjadi dapat menghambat pencapaian tujuan atau sasaran divisi atau perusahaan. *Risk disclosure* bermanfaat untuk mengurangi adanya asimetri informasi antara investor dengan manajemen yang memiliki peran untuk *corporate governance* dan dapat mengendalikan perusahaan sehingga dapat mengurangi *agency problem* antara investor dan manajemen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang memengaruhi *corporate risk disclosure*. Faktor-faktornya adalah proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dan diperoleh 17 perusahaan properti dan real estate. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi data panel. Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate risk disclosure*. Sedangkan secara parsial, komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate risk disclosure*. Komisaris independen, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate risk disclosure*.

Kata Kunci: *risk disclosure*, *corporate governance*, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, kepemilikan institusional